

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Hubungan Antar Akun Laporan Keuangan

A. Dibawah ini dijelaskan Perbandingan Pendapatan LRA dengan Pendapatan LO Tahun 2019 sebagai berikut:

Pendapatan LRA	Pendapatan LO	Selisih	Ket
10,425,857,509	10,224,874,159	200,983,350	

Selisih Pendapatan LRA dan Pendapatan LO sebesar Rp200.983.350 terjadi karena adanya akun di Pendapatan LRA yang tidak masuk ke dalam Pendapatan LO dimana sesuai pengakuan akuntansi, Pendapatan LRA diakui pada saat kas diterima sedangkan Pendapatan LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau pendapatan direalisasi. Rincian selisih tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp10.443.840;
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp264.013.593;
- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya berupa hasil lelang sebesar Rp11.824.000;
- Selisih sebesar RpRp(85.298.083) merupakan selisih dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan LRA sebesar Rp69.287.885 dikurangi selisih Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan LO sebesar Rp154.585.968.

B. Dibawah ini dijelaskan Perbandingan Belanja Pegawai LRA dengan Beban Pegawai LO Tahun 2019 sebagai berikut:

Belanja Pegawai LRA	Beban Pegawai LO	Selisih	Ket
38,034,851,195	38,179,949,395	(145,098,200)	

Selisih belanja Pegawai LRA dengan Beban Pegawai LO sebesar Rp(145.098.200) merupakan selisih dari jurnal balik untuk mengoreksi beban pegawai berupa uang makan dan tungkir Desember 2018 yang pembayarannya dilakukan di Januari 2019 sebesar Rp1.422.282.415 dengan jurnal koreksi untuk mengoreksi Beban Pegawai berupa uang

makan dan tungkir desember 2019 yang pembayarannya dilakukan di Januari 2020 sebesar Rp1.567.380.615.

C. Dibawah ini dijelaskan Perbandingan Belanja dengan Beban Tahun 2019 sebagai Berikut:

Uraian	Belanja	Uraian	Beban	Selisih	Ket
Belanja Barang Operasional (5211)	Rp 10,248,478,709.00	Beban Barang dan Jasa	Rp 36,850,123,799.00	Rp (307,948,056.00)	
Belanja Barang Non Operasional (5212)	Rp 16,201,280,967.00				
Belanja Jasa (5221)	Rp 10,092,416,067.00				
Jumlah Belanja/Beban Barang dan Jasa	Rp 36,542,175,743.00		Rp 36,850,123,799.00	Rp (307,948,056.00)	1)
Belanja Pemeliharaan (5231)	Rp 1,645,458,358.00	Beban Pemeliharaan	Rp 1,703,672,042.00	Rp (58,213,684.00)	
Jumlah Belanja/Beban Pemeliharaan	Rp 1,645,458,358.00		Rp 1,703,672,042.00	Rp (58,213,684.00)	2)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	Rp 11,547,724,480.00	Beban Perjalanan Dinas	Rp 11,730,847,460.00	Rp -	
Belanja Perjalanan Luar Negeri (5242)	Rp 183,122,980.00				
Jumlah Belanja/ Beban Perjalanan Dinas	Rp 11,730,847,460		Rp 11,730,847,460.00	Rp -	3)

Keterangan:

1. Selisih sebesar Rp(307.948.056) terdiri dari berasal dari :
 - a. Hasil jurnal penyesuaian aset ekstrakomtabel peralatan dan mesin sebesar Rp(71.050.100);
 - b. Hasil jurnal koreksi untuk mencatat koreksi beban barang dan jasa berupa tunggakan penagihan pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan sebesar Rp(53.268.000);
 - c. Hasil jurnal koreksi untuk mencatat koreksi beban langganan listrik dan telpon periode pemakaian Bulan Desember 2019 yang baru dibayarkan Bulan Januari 2020 sesuai koreksi BPK-RI sebesar Rp(183.629.956).
2. Selisih sebesar Rp(58.213.684) merupakan tambahan akibat konsumsi/ pemakaian/ beban persediaan suku cadang Rp(9.464.645) dan beban persediaan bahan untuk pemeliharaan Rp(48.749.039) yang berasal dari pembelian akun persediaan (5218)
3. Tidak terdapat selisih antara Belanja Perjalanan Dinas (LRA) dengan Beban Perjalanan Dinas (LO).

D. Dibawah ini dijelaskan Perbandingan Belanja dengan Beban Persediaan Tahun 2019 sebagai Berikut:

Saldo Awal	Pembelian	Saldo Akhir	Pemakaian	Beban Persediaan	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)=(1)+(2)-(3)	(5)	(6)=(4)-(5)
Rp 149,112,471.00	Rp 414,477,328.00	Rp 115,775,924.00	Rp 447,813,875.00	Rp 387,736,122.00	Rp 60,077,753.00

Selisih sebesar Rp60.077.753 merupakan selisih dari jumlah beban persediaan bahan untuk pemeliharaan dan beban persediaan suku cadang yang masuk sebagai beban pemeliharaan sebesar Rp58.213.684 ditambah dengan selisih dari beban penyesuaian nilai persediaan dan pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp1.864.069.